

Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pentingnya Metode KB IUD di Puskesmas Bancar

Wahyu Anjas Sari¹, Gempi Tri Sumini²

¹Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, STIKes Husada Jombang

²Program Studi S1 Kebidanan, STIKes Husada Jombang

e-mail: swahyuanjas@gmail.com

Abstrak

Program KB adalah sarana untuk mencapai penurunan tingkat kelahiran. Salah satu tujuan program Keluarga Berencana adalah meningkatkan kesejahteraan. Diperkirakan 225 juta perempuan ingin menunda atau menghentikan kesuburan dengan tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun dengan alasan sebagai berikut : terbatas pilihan metode kontrasepsi dan pengalaman efek samping. Tujuan Umum penelitian mengetahui Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pentingnya Metode KB IUD di Puskesmas Bancar. Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian yang digunakan adalah *Analisis Observasional*. Desain ini menggunakan pendekatan *cross sectional study* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pentingnya metode KB IUD di Puskesmas Bancar. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan *non probability sampling* secara *Total Sampling*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 orang peserta. Untuk menganalisis menggunakan analisis uji statistik *Chi square*. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *uji statistik chi-square* antara pemberian edukasi kesehatan dan pentingnya metode KB didapatkan sig. 0,000 < 0.05 artinya ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap pentingnya metode KB IUD yang dilakukan di Puskesmas Bancar

Kata kunci: *Edukasi Kesehatan, Metode KB, IUD*

Abstract

The family planning program is a means to achieve a reduction in the birth rate. One of the objectives of the Family Planning program is to improve welfare. An estimated 225 million women wish to delay or stop fertility by not using any contraceptive method for the following reasons: limited choice of contraceptive methods and experience of side effects. The general objective of this research is to find out the effect of health education on the importance of the IUD method at the Bancar Health Center. This study uses the type of research used is Observational Analysis. This design uses a cross sectional study approach with the aim of knowing the relationship between the influence of health education and the importance of the IUD method at the Bancar Health Center. In this study the technique used is non-probability sampling in Total

Sampling. The population in this study were 40 participants. To analyze using Chi square statistical test analysis. Based on the results of the study using the chi-square statistical test between health education providers and the importance of family planning methods, it was found sig. 0.000 <0.05 means that there is an influence of health education on the importance of the IUD family planning method carried out at the Bancar Health Center

Keywords : *Health Education, family planning method, IUD*

PENDAHULUAN

Program KB adalah sarana untuk mencapai penurunan tingkat kelahiran. Salah satu tujuan program Keluarga Berencana adalah meningkatkan kesejahteraan. Diharapkan dengan adanya program KB, para orang tua akan mampu membatasi jumlah kelahiran dan mengatur jarak kelahiran agar mampu merawat dan memelihara keturunan dengan sebaik-baiknya sehingga nanti anak-anak yang dilahirkan akan menjadi manusia yang berkualitas. Dengan adanya program KB diharapkan pertumbuhan penduduk yang tinggi akan dapat ditekan sehingga mampu mengurangi dampak negatif yang timbul sebagai akibat dari tidak terkendalinya jumlah pertumbuhan penduduk (BKKBN, 2019).

World Health Organization mengatakan di Jawa Timur penggunaan kontrasepsi meningkat dari 23,6% menjadi 27,6% begitu juga peningkatan penggunaan kontrasepsi di Kabupaten Tuban dari 60,9% menjadi 61,6%, sedangkan di Puskesmas Bancar dan karibia naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0%. Diperkirakan 225 juta perempuan ingin menunda atau menghentikan kesuburan dengan tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun dengan alasan sebagai berikut : terbatas pilihan metode kontrasepsi dan pengalaman efek samping. Kebutuhan yang belum terpenuhi untuk kontrasepsi masih terlalu tinggi ketidakadilan di dorong oleh pertumbuhan populasi (WHO,2019).

Hasil penelitian Ayu Putri K Marikar (2015), diperoleh bahwa usia sangat berpengaruh terhadap alat kontrasepsi, semakin bertambah usia istri maka pemilihan alat kontrasepsi yang memiliki tingkat efektifitas lebih tinggi yaitu menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang. Terdapat juga dari hasil penelitian Wahyu Hidayati, Siti Muliawati, (2016) mengatakan bahwa penyebab rendahnya akseptor IUD adalah responden yang memiliki pendidikan SD 42,1%, faktor lingkungan tidak mendukung 86,0%, dan faktor dukungan suami 100% suami yang tidak mendukung dalam penggunaan alat kontrasepsi IUD.

Persepsi penggunaan kontrasepsi IUD oleh masyarakat di Puskesmas Bancar Kabupaten Tuban. Salah satu faktor penggunaan kontrasepsi IUD adalah ketidaktahuan peserta tentang kelebihan metode kontrasepsi IUD, biaya pelayanan metode kontrasepsi IUD yang mahal, adanya hambatan dukungan dari suami dalam pemakaian metode kontrasepsi IUD dan adanya nilai ayang timbul dari adanya persepsi atau keyakinan yang didasarkan kepercayaan dan norma-norma dimasyarakat. Terdapat hasil penelitian dari Yuli Astuti,2012 mengatakan banyak istri berpresepsi tidak

menggunakan KB IUD karena takut terjadi. Oleh karena itu perlu dilakukan konseling dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) dengan menggunakan alat kontrasepsi IUD untuk mengatur kehamilan oleh tenaga kesehatan seperti bidan, melakukan pendekatan budaya dan tokoh masyarakat sehingga mudah diterima dan dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen semu (*quasi experimental designs*), karena peneliti tidak melakukan randomisasi kepada anggota-anggota kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rancangan penelitian ini menggunakan test awal dan test akhir dengan kelompok kontrol (*Non-Equivalent Control Group*). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas di puskesmas peterongan yang berjumlah 38 orang, sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang melahirkan bayinya di puskesmas peterongan, Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Pengalokasian subjek menjelaskan tentang cara pengelompokan subjek yang mendapat perlakuan dan kontrol (pembanding) (Taufiqurrahman, 2015). Pengelompokan besar sampel yang mendapat konseling (kelompok intervensi) dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 orang dan sebagai kelompok pembanding sebanyak 18 orang subjek yang dikelompokkan secara *non random*, dan diambil dari populasi yang sama dengan kelompok intervensi.

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis (Fajar, 2019). Analisis bivariat dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini praktik menyusui yang benar merupakan variabel terikat dan konseling cara menyusui penyuluhan merupakan variabel bebas, Menggunakan analisis untuk membandingkan nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas yaitu sebelum dan sesudah diberikan konseling pada kelompok eksperimen dan hasilnya nanti akan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Uji statistik yang digunakan disesuaikan dengan skala yang dipakai. Dalam hal ini variabel data berskala rasio sehingga digunakan *independent t-test* (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian yang digunakan adalah *Analisis Observasional*. Desain ini menggunakan pendekatan *cross sectional study* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pentingnya metode KB IUD di Puskesmas Bancar. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan *non probability sampling* secara *Total Sampling*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 orang peserta. Untuk menganalisis menggunakan analisis uji statistik *Chi square*.

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan umur

No	Umur	F	(%)
1.	< 20 tahun	14	35
2.	20-35 tahun	16	40
3.	> 35 tahun	10	25
Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 40 responden, hampir seluruhnya berusia 20-35 tahun yaitu sebanyak 16 responden (40%).

Tabel 2 Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	F	(%)
1.	SD	8	20
2.	SMP	12	30
3.	SMA	13	32,5
4.	PT	7	17,5
Jumlah		40	100

Distribusi Frekuensi karakteristik berdasarkan pendidikan sebagian besar ibu berpendidikan Sekolah Menengah Atas sebanyak 12 responden dengan persentase (32,5%).

Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	F	(%)
1.	IRT	13	32,5
2.	PNS	8	20
3.	Pedagang	12	30
4.	Wiraswasta	7	17,5
Jumlah		40	100

Distribusi Frekuensi karakteristik berdasarkan pekerjaan sebagian besar ibu rumah tangga sebanyak 13 responden dengan persentase (32,5%).

Tabel 4. Karakteristik Responden berdasarkan Edukasi Kesehatan

No	Edukasi Kesehatan	F	(%)
1.	Ya	25	62,5
2.	Tidak	15	37,5
Jumlah		40	100

Distribusi Frekuensi karakteristik berdasarkan edukasi kesehatan pada ibu sebanyak 25 responden dengan persentase (62,5%).

Tabel 5. Karakteristik Metode KB IUD di Puskesmas Bancar.

No	Metode KB IUD	F	(%)
1.	Pakai	23	57,5
2.	Tidak Pakai	17	42,5
Jumlah		40	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang memakai metode KB IUD sebanyak 23 responden dengan presentase (57,5%)

Analisis Bivariat

Setelah data diolah kemudian dilakukan analisis menggunakan SPSS untuk mengetahui apakah ada hubungan variable independen dan variable dependen dengan nilai asymp. Sig < 0,05 maka terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom, dan jika asymp. Sig > 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom. Dengan hasil penelitian yang terjadi bahwa adanya pengaruh edukasi kesehatan terhadap pentingnya metode KB IUD di puskesmas Bancar. Karena asymp. Sig 0.000 lebih kecil dari 0.05.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13,811 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	11,465	1	,001		
Likelihood Ratio	14,516	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	13,465	1	,000		
N of Valid Cases	40				

Pembahasan

Pengaruh Edukasi Kesehatan

Berdasarkan Tabel di atas mendapatkan distribusi Frekuensi karakteristik berdasarkan edukasi kesehatan pada ibu sebanyak 25 responden dengan persentase (62,5%). Pendidikan kesehatan sama halnya dengan penyuluhan kesehatan yang dapat mempengaruhi pengetahuan. Pendidikan kesehatan merupakan bagian dari promosi kesehatan proses yang sengaja direncanakan untuk menciptakan peluang bagi individu untuk belajar memperbaiki kesadaran serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya demi kepentingan kesehatannya. Pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain, akan tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam diri individu, atau kelompok masyarakat sendiri.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Veby et all. 2019) bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi implan di Puskesmas Nuangan Bolaang Mongondow Timur. Dengan demikian, hipotesis (Ha) yang menyatakan Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pasangan usia subur tentang alat kontrasepsi implan di Puskesmas Nuangan Bolaang Mongondow Timur diterima.

Pentingnya Metode KB IUD

Berdasarkan Tabel 5.5 mendapatkan Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa dari 40 responden yang memakai metode KB IUD sebanyak 23 responden dengan presentase (57,5%). IUD merupakan kontrasepsi jangka panjang yang dimasukkan ke dalam rahim yang terbuat dari plastik elastis yang dililit tembaga atau campuran tembaga dengan perak. Lilitan logam menyebabkan reaksi anti fertilitas dengan jangka waktu penggunaan antara dua hingga sepuluh tahun dengan metode kerjanya mencegah masuknya spermatozoa kedalam saluran tuba.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rani, 2019) IUD merupakan kontrasepsi yang dimasukkan ke dalam rahim yang terbuat dari bahan polietilen dengan atau tanpa metal atau steroid. IUD sangat efektif untuk menjarangkan kehamilan dibandingkan dengan metode kontrasepsi jangka panjang lainnya seperti implan, tubektomi, dan vasektomi. IUD merupakan metode kontrasepsi jangka Panjang yang paling banyak digunakan dalam Program KB di Indonesia. Pengguna IUD di Indonesia mencapai 22,6% dari semua pengguna metode kontrasepsi.

Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pentingnya Metode KB IUD

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji statistik chi-square antara pemberian edukasi kesehatan dan pentingnya metode KB didapatkan sig. 0,000 < 0.05 artinya ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap pentingnya metode KB IUD. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saidah dan sari, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh konseling terhadap tingkat kecemasan pada asektor KB IUD post plasenta dengan p value 0,000 < 0,05. Salah satu faktor yang memengaruhi pengetahuan adalah karena kekurangan informasi. Banyak yang kurang memahami tentang keuntungan menggunakan KB IUD, ketakutan akan efek samping menggunakan KB IUD dan adanya persepsi salah yang beredar di masyarakat tentang penggunaan KB IUD. Prmosi Kesehatan dapat Pemberian informasi melalui pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan, selanjutnya akan menimbulkan kesadaran dan akhirnya ibu akan melakukan praktek sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki, meskipun memerlukan waktu yang tidak sebentar dan harus berulang.

Hasil penelitian serupa dilakukan oleh Veronica, dinyatakan ada hubungan pengetahuan dengan pemakaian KB IUD dengan nilai $p=0,003 < 0,05$. Pengetahuan kurang baik memiliki peluang besar untuk tidak menggunakan KB IUD dibandingkan dengan ib yang memiliki pengetahuan yang baik. Salah satu strategi untuk memperoleh perubahan pengetahuan adalah dengan pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan kesadaran dan dapat dilakukan dengan cara pemberian penyuluhan kesehatan.

SIMPULAN

Pendidikan kesehatan merupakan bagian dari promosi kesehatan proses yang sengaja direncanakan untuk menciptakan peluang bagi individu untuk belajar memperbaiki kesadaran serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya demi kepentingan kesehatannya. IUD merupakan kontrasepsi jangka panjang yang dimasukkan ke dalam rahim yang terbuat dari plastik elastis yang dililit tembaga atau campuran tembaga dengan perak. Lilitan logam menyebabkan reaksi anti fertilitas dengan jangka waktu penggunaan antara dua hingga sepuluh tahun dengan metode kerjanya mencegah masuknya spermatozoa ke dalam saluran tuba. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji statistik chi-square antara pemberian edukasi kesehatan dan pentingnya metode KB didapatkan sig. $0,000 < 0.05$ artinya ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap pentingnya metode KB IUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, R.Y. 2017. Payudara dan Laktasi. Jakarta: Salemba Medika.
- BKKBN. 2013. Pemantauan Pasangan Usia Subur Melalui Mini Survei Indonesia. Jakarta: BKKBN.
- Dewi, Vivian Nanny Lia; Sunarsih, Tri. 2017. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas. Jakarta : Salemba Medika.
- Edmond K M, Bard E C, dan Kirkwood B A. 2006. Delayed Breastfeeding Initiation Increase Risk of Neonatal Mortality. *Pediatrics*. Vol 117(3)e380e386
- Faiqah. 2014. Perbedaan Berat Badan dan Tekanan Darah Systole Ibu Sebelum dan Sesudah Menggunakan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan/DMPA. Skripsi.
- Firdaus, Y. 2015. Konsep Pemilihan Lokasi dan Efektivitas Pasar.http://eprints.uns.ac.id/22622_/3/10611026_bab2.pdf. Diakses pada 16 Agustus 2018.
- Hanafi, 2017. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi . Jakarta : Sinar Harapan.
- Hartanto. 2014. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi . Jakarta : Sinar Harapan.
- Hariyanti, 2017. Perbedaan Produksi ASI pada Akseptor KB Suntik Kombinasi dan Progesterin di BPS Anugerah Kabupaten Malang. Skripsi
- Hardianti, dkk. 2018. Karakteristik peserta KB drop out Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin: Makassar. Online. diakses 13 November 2018.
- Indriyani, Diyan & Asmuji. 2016. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Luar Jaringan (offline), Pusat Bahasa.
- Montolalu. 2009. Bermain dan Permainan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka cipta.
- Prawirohardjo, S. 2000. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.

- Purwaningsih dan Wati. 2011. Pengaruh Kontrasepsi Suntik terhadap Pengeluaran ASI di BPS Tri Paryati Kemalang Kabupaten Klaten. Skripsi. Proverawati. 2009. ASI dan Menyusui. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Roesli, Utami. 2009. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Saifuddin. 2008. Ilmu Kebidanan, edisi 4. Jakarta: Bina Pustaka.
- Saleha, S. 2009. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas. Jakarta: Salemba Medika.
- Sanger, dkk. 2018. Pengaruh suntikan depo medroxyprogesteron asetat terhadap profil lipid.
- Santoso, Singgih, 2011. "Statistik Non Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS". Jakarta: Penerbit PT.
- Soekanto, Soerjono. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswosudarmo, R. 2010. Obstetri fisiologi. Jogjakarta : Pustaka Cendikia.
- Sugiyono. 2012. Statistik Untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.